

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan petunjuk Ilahi yang bersumber dari wahyu, yang mengandung nilai-nilai universal ajarannya bagi kehidupan umat manusia baik dalam kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan lainnya, dan Allah SWT telah mengatur semua masalah ekonomi yang dihadapi umat manusia. Pernyataan tersebut yakni Islam diturunkan bagi umat manusia untuk menjadi suatu pedoman hidup dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat.¹

Kehidupan yang diinginkan oleh setiap manusia di dunia adalah kesejahteraan, baik masyarakat yang tinggal di Kota maupun di Desa, Semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Namun dalam perjalanannya, kehidupan yang dijalani oleh manusia tidak selamanya dalam kondisi sejahtera, pasang surut kehidupan membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera, kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya.

Kesejahteraan dapat mewujudkan rasa damai, kenyamanan, dan kebahagiaan. Menurut pandangan Islam kesejahteraan tidak hanya dinilai dari materinya saja, tetapi juga dinilai dari non materialnya juga, kesejahteraan juga tidak hanya diukur dari segi ekonomi konvensional melainkan dilihat dari aspek *Maqhasid Syariah*. Allah telah menjadikan agama sebagai *Dinul Kamilā* atau agama yang sempurna. Islam telah mengatur segala aspek dalam kehidupan, sedangkan tujuan dari *Maqhasid Syariah* adalah

¹ Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 40.

untuk tujuan kemaslahatan umat manusia yaitu dengan terwujudnya dan terlindunginya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.²

Pada kajian hukum Islam, *Maqhsid Syariah* memiliki kedudukan sebagai salah satu dimensi yang berfungsi sebagai prinsip atau pedoman yang dirujuk ketika berhadapan dengan berbagai problematika kehidupan. Secara tradisional, para *fuqaha'* merumuskan konsep *Maqhasid Syariah* menjadi tiga tingkatan utama yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat kedaruratannya yaitu tingkatan *darūriyah*, *hājiyah* dan *tahsīniyah*.³ Namun penelitian ini, memfokuskan dalam membahas aspek *hifdzul māl* dalam dimensi *darūriyah*, *hājiyah* dan *tahsīniyah*.

Demi bertahan hidup, manusia memerlukan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu manusia membutuhkan harta dan harus berupaya mndapatkannya secara halal dan baik. Segala usaha yang mengarah bagi pencarian harta yang halal dan baik adalah perbuatan yang di perintah oleh syara'.⁴

Hal ini sesuai firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء: ٢٩)

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka

² Miyagi, Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha dan Pegawai Perspektif Maqhasid Syariah di Kelurahan Tambak Surabaya, *JESTT*, Vol. 1, 2014, 64-77.

³ Abdul Helim, *Maqāṣid Al-Sharī'ah versus Ushul Fiqh (Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam)*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2019), 24 – 28.

⁴ Sayyidatul Fitriyah, et. al, Politik Anggaran Pemerintah Daerah Perspektif Maqhasid Syari'ah: Studi Analisis Sektor Pada APBD Kabupaten Bangkalan Tahun 2013-2015, *Jurnal Ekonomi Syariah Teoridan Terapan*, Vol. 4, No. 10, 2017, 749.

*sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu". (Q.S. An-Nisa': 29).*⁵

Hifz al-māl (memelihara harta) yaitu *haq al-amāl* (hak bekerja). Hal ini tidak hanya diartikan sebagai upaya untuk menjaga harta dari gangguan orang lain, hak ini juga dapat diartikan sebagai hak seseorang untuk mendapatkan harta dengan cara yang halal. Harta juga diartikan sebagai hal yang menunjang kehidupan manusia di dunia dan sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan di akhirat. Oleh karena itu Islam mengakui hak milik pribadi karena Islam memerintahkan manusia untuk mencari harta yang halal dan melarang praktek riba serta mengambil harta orang lain.⁶

Harta yang baik pastinya berasal dari tangan-tangan orang yang cara memilikinya dari pekerjaan yang dianjurkan oleh agama, seperti pekerja petani, pabrik, perdagangan, dan lainnya. Perlindungan harta untuk hal yang baik bisa dilihat dari beberapa hal-hal diantaranya; memiliki hak untuk dijaga dari pada musuhnya, baik pencurian, perampokan, atau tindakan lainnya yang memakan harta orang lain.⁷

Maka dari hal tersebut penulis mengambil teori *Hifz al-māl* karena menurut penulis selain penjelasan diatas *Hifz al-māl* juga dapat diartikan untuk menjaga harta yang didapat agar dipergunakan sebaik mungkin untuk kebutuhan sehari-hari dan agar tidak dipergunakan dalam hal-hal buruk seperti judi dan membeli barang-barang terlarang. Meskipun penghasilannya sedikit namun jika dipergunakan sebaik mungkin maka terdapat ridha didalamnya, dan berapapun rezeki yang didapat semuanya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah. Maka dengan adanya home indurtri ini

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* dalam <https://quran.kemenag.go.id/di> Akses Tanggal 7 Juni 2023.

⁶ *Ibid*, 39.

⁷ Ahmad al- Mursi Jauhar, *Maqāshid al-Syarī'ah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), 57.

pemilik ingin membantu mensejahterakan masyarakat sekitar yang awalnya mereka kekurangan pendapatan dan akhirnya pendapatannya dapat terbantu.

Bisnis pada hakikatnya adalah sebuah organisasi yang bekerja di tengah-tengah masyarakat, mutu dan daya saing bisnis ikut ditentukan oleh kualitas lingkungan usaha serta sikap proaktif bisnis terhadap lingkungan sosial. Dalam kamus bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha.⁸

Usaha industri diharapkan bisa memajukan dan membangun kehidupan masyarakat dari kemiskinan atau terbatasnya kebutuhan ekonomi yang dimiliki. Karena usaha industri juga merupakan suatu langkah sebagai solusi yang tepat untuk digunakan oleh masyarakat dalam beraktifitas dan menciptakan nilai produksi dengan model-model atau barang yang bernuansa seni, unik, eksotis, motif dan kreasi, baik berupa makanan ataupun benda. Jenis industri di setiap daerah berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah. Industri kecil membangun ekonomi perdesaan dengan industri bersumber daya lokal dan konsumsi lokal. Tumbuhnya industri rumah tangga dipedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹

Dari skala usaha, industri rumahan termasuk usaha mikro di Indonesia yang berjumlah 40 juta usaha yang tersebar luas, Jawa Timur memiliki jumlah industri

⁸ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 15-16.

⁹ Rusnawati Devi, Skripsi, *Analisis Pendapatan Home Industry Pengelolaan Kerupuk Sagu Di Desa Puswosari Kabupaten Luwu Timur*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2020), 1.

sebanyak 828 usaha,¹⁰ Sampang memiliki industri sebanyak 252 usaha, Jrengik memiliki industri sebanyak 11 usaha dan Lembung memiliki industri sebanyak 3 usaha.¹¹

Salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya Home Industri. Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home industri pada umumnya merupakan usaha yang dikerjakan di rumah, berskala kecil, biasa dilakukan siapa saja artinya tidak berpacu pada pendidikan tertentu, tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya, tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak, biasanya tenaga kerja meliputi kerabat sendiri, tidak memerlukan modal yang besar, lingkup pemasaran yang masih kecil, bersifat tradisional artinya masih mengikuti tradisi dengan menggunakan teknologi yang sederhana karena merupakan bisnis turun temurun, sehingga masih mempertahankan sifat tradisionalnya, dan tidak adanya perhitungan rinci tentang produksinya.¹²

Kerupuk merupakan salah satu makanan ringan yang digemari oleh masyarakat Indonesia sebagai pelengkap lauk dan makanan selingan. Sifat-sifat kerupuk yang digemari yaitu dilihat dari segi kerenyahannya kemudian dari cita rasanya. Jenis kerupuk sangat banyak salah satunya yaitu kerupuk rambak, umumnya kerupuk dibuat dari bahan dasar tepung tapioka, harga kerupuknya pun relatif murah. Kerupuk rambak hanya dibuat dari adonan tepung tapioka, garam, bawang putih, bawang merah, pewarna makanan, penyedap rasa, bleng, terasi dan air. Kerupuk rambak biasanya di jual dalam bentuk yang

¹⁰ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23>, diakses pada tanggal 12 Februari 2023.

¹¹ <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>, diakses pada tanggal 7 Juli 2023.

¹² Siti Rahmatia, Analisis Nilai Tambah Produk Kerupuk Udang Pada Industri Rumahan Di Desa Muara Pantuan Kabupaten Kutai Kartanegara, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, 2018, 01-02.

sudah di goreng ataupun metahannya, dalam peroses penggorengannya biasanya di goreng sebanyak dua kali, kerupuk perlu di goreng terlebih dahulu dengan suhu yang rendah kemudian dipindahkan ke dalam wajan yang berisi minyak dengan menggunakan suhu yang lebih panas untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Home Industri kerupuk rambak Ibu Sakdiyah Desa Lembung Jrengik Sampang merupakan salah satu usaha Home Industri turun temurun yang berdiri sejak tahun 1949 dan sampai saat ini masih berjalan dimana industri kecil ini berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan bagi karyawan dan bagi pemilik usaha. Dari beberapa home industri kerupuk rambak yang ada di Desa Lembung hanya home industri kerupuk rambak Ibu Sakdiyah yang masih bertahan sampai saat ini, dengan cita rasa khasnya membuat home industri ini masi berdiri sampai saat ini, meskipun produk ini masih tidak berlabel tatapi tidak di pungkiri produk krupuk ini banyak digemari oleh masyarakat Sampang khususnya di Desa Lembung.

Home industri kerupuk rambak Ibu Sakdiyah Desa Lembung sangat membantu pendapatan karyawan, karena penghasilan sehari-hai dari karyawan tersebut hanyalah dari penghasilan buruh tani yang tidak menentu di rasa kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mereka para karyawan mencari nafkah untuk keluarga tetapi tidak terlepas dan tetap mempertahankan peran mereka dalam menyediakan kebutuhan keluarga. Jika pendapatan mereka meningkat, maka hasilnya akan mengalir untuk kesejahteraan anak-anak dan keluarga mereka.

Maka dengan adanya home industri kerupuk rambak Ibu Sakdiyah Desa Lembung dapat membantu pendapatan karyawan dengan gaji karyawan yang di peroleh mencapai kurang lebih 1.800.000,- dan pendapatan masing-masing pekerja berbeda-beda karena

sistem gaji dihitung per hari dengan banyaknya hasil kemasan kerupuk tersebut (sistem borongan). Tujuan utama dari adanya home industri ini tentu untuk mendapatkan pemasukan dan pendapatan. Keberadaan home industri diharapkan mampu memenuhi kebutuhan karyawan sehari-hari.¹³

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait pengelolaan home industri dalam meningkatkan pendapatan karyawan dan penulis ingin mengetahui apakah pendapatannya bisa memenuhi pada tingkat kebutuhan *Hifz al-Māl* dengan judul penelitian “**Analisis Pengelolaan Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Melalui Tingkat Kebutuhan *Hifz al-Māl* (Studi Pada Home Industri Kerupuk Rambak Ibu Sakdiyah Desa Lembung Jrengik Sampang)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Home Industri Kerupuk Rambak Ibu Sakdiyah?
2. Bagaimana Analisis Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Melalui Tingkat Kebutuhan *Hifz al-Māl*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Home Industri Kerupuk Rambak Ibu Sakdiyah.

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sakdiyah, tanggal 14 Mei 2023.

- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Analisis Home Industri Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Melalui Tingkat Kebutuhan *Hifz al-Māl*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bias bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan dunia bisnis industri khususnya pada pengelolaan Home Industri yang memiliki peran penting bagi kesejahteraan masyarakat, selain itu semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan tambahan informasi terhadap kajian-kajian sejenis.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai sarana mengaplikasikan berbagai teori yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan dan sebagai syarat dalam memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini merupakan upaya untuk menambah pemahaman kepada masyarakat tentang ilmu pengetahuan, terkait home industri dalam meningkatkan perekonomian karyawan melalui pendekatan *hifz al-māl*.

3) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran keislaman pada umumnya, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan harapan bias menjadi rujukan baik dalam diskusi, kajian, mampu penelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini, kajian yang dilakukan oleh penulis yaitu menemukan beberapa penelitian terdahulu yang di dalamnya membahas mengenai home industri dalam meningkatkan perekonomian dan digunakan sebagai pembandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, di antaranya:

1. Skripsi, Lilatun Nasikah program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tahun (2020) dengan judul “Peran Home Industri Shuttlecock Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Persepetif *Maqāshid al-Syarī'ah* (Studi Kasus di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)”. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya home industri Shuttlecock dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun pekerjaan tersbut hanya sebagai pekerjaan sampingan tetapi penghasilan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti kebutuhan akan ibadah, makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan semacamnya yang merupakan bentuk dari pemeliharaan jiwa masyarakat.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian Lilatun Nasikah dengan penelitian penulis, penelitian yang dilakukan oleh Lilatun Nasikah membahas mengenai semua unsur *Maqāshid al-Syarī'ah*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya membahas satu unsur *Maqāshid al-Syarī'ah*

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis sama- sama membahas tentang Home Industri.

2. Skripsi, Ria Hormonis program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun (2021) dengan judul “Efektivitas *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Ditinjau Dari Produksi Islam”. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Home Industri Keripik dan Peyek Tunas Muda Desa Talang Alai Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma merupakan Home Industri yang berperan sebagai mata pencaharian bagi pemilik. Home Industri Tunas Muda juga berperan sebagai alternatif penambah pendapatan keluarga bagi karyawan, dan cukup efektif dalam meningkatkan pendapatan walaupun Home Industri Tunas Muda hanya sebagai tambahan pendapatan mereka karena sumber pendapatan mereka bukan hanya dari Home Industri saja melainkan dari usaha yang mereka miliki.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian Ria Hormonis dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Hormonis yaitu membahas mengenai pendapatan keluarga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai peningkatan perekonomian karyawan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian yang sama-sama membahas mengenai Home Industri

3. Skripsi, Nur Badriyah program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun (2020) dengan judul “Analisis Home Industri Dalam Membina Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Pengelolaan Ikan Air Tawar Erwina Desa Pagelaran Kab. Pringsewu)”. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Home Industri pengolahan ikan air tawar Erwina mempunyai dampak positif terhadap pengembangan ekonomi masyarakat desa Pangelaran, dari segi penjualan Home Industri ini tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Islam, seperti unsur *riba* dan *gharar*, dan dalam Home Industri ini terdapat pelatihan dan pembinaan tentang berbagai olahan ikan air tawar yang dapat menumbuhkan semangat kerja ibu-ibu Desa Pengalaran.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian Nur Badriyah penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus pada Home Industri di bidang pengelolaan Ikan Air Tawar dan juga berfokus pada proses pembinaan yang dilakukan Home Industri Desa Pagelaran terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengelolaan Home Industri Krupuk Rambak dan juga berfokus pada peningkatan perekonomian karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Skripsi, Juspiana program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram pada tahun (2019) dengan judul “Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Pengrajin Rotan Di Desa Pejanggik Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah”. Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan pendapatan pada usaha kerajinan rotan di Desa Pejanggik Dusun Nyampe Lombok Tengah relatif tinggi, dimana usaha pengrajin rotan tiap minggu dan tiap bulannya mengalami peningkatan yang cukup memuaskan.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian Juspiana dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menganalisis tentang pendapatan suatu usaha sedangkan penelitian penulis menganalisis tentang peningkatan pendapatan karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan metode kualitatif.

5. Skripsi, Devi Rusnawati program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun (2020) dengan judul “Analisis Pendapatan *Home Industry* Pengelolaan Kerupuk Sagu Di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur” Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan usaha home industri ini bernilai positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan para pengusaha home industri kerupuk sagu yang ada di Desa Purwosari Kabupaten Luwu Timur, dan tentunya pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan nilai konsumsi dan jumlah tabungan pemilik usaha dan karyawan yang nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian Devi Rusnawati dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus pada analisis pendapatan home industri di sebuah desa. Sedangkan penelitian penulis fokus pada home industri yang membantu meningkatkan perekonomian karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti mengenai Home Industri dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan skripsi ini peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. berisi tentang pengantar dan gambaran umum mengenai skripsi secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori membahas mengenai beberapa teori yang terkait dengan penelitian penulis mengenai: Home Industri, peningkatan ekonomi, dan Hifdzul Mall.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian, terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan membahas mengenai gambaran secara rinci objek penelitian dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dari penelitian ini, yang merupakan jawaban yang sah dalam pokok permasalahan dan telah dianalisis sebelumnya, dalam bab ini juga menyertakan saran-saran dari penulis.